

**HUBUNGAN IKLIM KERJA, BEBAN KERJA FISIK, DAN KARAKTERISTIK PEKERJA
DENGAN KELELAHAN KERJA PEKERJA PENGECORAN LOGAM PT MEGA JAYA
LOGAM CEPER KLATEN**

**GANANG FAISAL ARKHAN-25000120130257
2024-SKRIPSI**

Kelelahan kerja menjadi salah satu faktor penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja. Kondisi ini ditandai dengan munculnya rasa lelah, penurunan respon seseorang dalam kurun waktu tertentu, dan penurunan produktivitas kerja. Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan kerja, beban kerja, usia, masa kerja, dan status gizi. Pada industri pengecoran logam, banyak ditemui faktor yang dapat menyebabkan kelelahan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara iklim kerja, beban kerja fisik, dan karakteristik pekerja dengan kelelahan kerja pekerja pengecoran logam di PT Mega Jaya Logam Ceper Klaten. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 36 orang digunakan sebagai sampel dengan *total sampling* sebagai metode penentuan sampel dan diuji menggunakan uji korelasi *pearson* dan uji korelasi *spearman* sebagai uji alternatif. Data pada penelitian ini diperoleh dari pengukuran iklim kerja, beban kerja fisik, IMT, wawancara untuk mengetahui usia dan masa kerja responden, serta uji waktu reaksi untuk mengetahui kelelahan kerja. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kerja dan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, masa kerja, dan status gizi dengan kelelahan kerja pekerja pengecoran logam.

Kata kunci : Kelelahan kerja, Iklim kerja, Beban kerja fisik, Karakteristik pekerja, Pekerja pengecoran logam